

Diksi Dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP N 26 Batam

Atikah Rahmah Putri¹, Yulianti Rasyid²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri
Padang

e-mail: atikahrahmaputri68@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketepatan, kecermatan, dan keserasian pemilihan kata pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP N 26 Batam. Data penelitian ini adalah penggunaan diksi dalam teks deskripsi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam dalam penggunaan diksi lebih dominan memiliki ketepatan, kecermatan, dan keserasian dalam memilih kata. Hal tersebut dapat dibuktikan dari 30 teks deskripsi siswa yang terdiri atas 91 paragraf, 252 kalimat, dan 3.393 diksi terdapat 2.500 ketepatan dalam pemilihan kata, 2.539 kecermatan dalam pemilihan kata, dan 2.633 keserasian dalam pemilihan kata. *Kedua*, dari teks deskripsi siswa tersebut, terlihat bahwa masih ada siswa yang belum paham tentang penggunaan diksi. Hal itu dapat kita lihat dari 3.393 diksi yang digunakan, masih terdapat ketidaktepatan diksi sebanyak 893 kata, ketidakcermatan diksi sebanyak 854 kata, dan ketidakserasian diksi sebanyak 760 kata. Hal itu membuktikan bahwa siswa kelas VII SMP N 26 Batam telah menggunakan diksi dengan baik.

Kata kunci: *Teks Deskripsi, Diksi, Ketepatan, Kecermatan, Keserasian*

Abstract

This study aims to describe the accuracy, precision, and harmony of word choice in the description text of class VII students of SMP N 26 Batam. This type of research is a qualitative research with descriptive method. This research was conducted at SMP N 26 Batam. The research data is the use of diction in descriptive text. Based on the results of the study it can be concluded the following things. First, the descriptive text of class VII students of SMP N 26 Batam in using diction is more dominant in terms of accuracy, precision, and harmony in choosing words. This can be proven from the 30 student description texts consisting of 91 paragraphs, 252 sentences, and 3,393 dictions, there are 2,500 accuracy in choosing words, 2,539 accuracy in choosing words, and 2,633 harmony in choosing words. Second, from the student's description text, it can be seen that there are still students who do not understand the use of

diction. We can see that from the 3,393 dictions used, there are still 893 words of inaccuracy in diction, 854 words of inaccuracy of diction, and 760 words of diction mismatch. This proves that class VII students of SMP N 26 Batam have used diction well.

Keywords : *Text Description, Diction, Accuracy, Accuracy, Harmony*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup kemampuan berbahasa, bersastra, dan berpikir sebagai fondasi kemampuan literasi. Semua bidang kajian, bidang kehidupan, dan tujuan-tujuan sosial menggunakan kemampuan literasi untuk bekerja dan belajar sepanjang hayat. Kemampuan literasi tersebut dikembangkan ke dalam pembelajaran menyimak, membaca, memirsa, menulis, berbicara, dan mempresentasikan. Pernyataan tersebut sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 008/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

Penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia menuntut kemandirian dan kebebasan siswa dalam berpikir. Siswa dapat mengekspresikan kemampuan berpikirnya dengan cara menulis. Kegiatan menulis akan melatih siswa untuk dapat mengungkapkan gagasan serta pemikirannya dalam suatu kerangka berpikir yang logis sehingga melatih siswa berpikir secara kritis. Dalam menulis siswa juga dituntut untuk lebih produktif, karena kegiatan menulis ini terbentuk dari proses terintegrasinya dari sesuatu yang telah dibaca dan didengar, kemudian diekspresikan kembali dalam bentuk tulisan.

Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kurikulum merdeka dikenal dengan fase D. Dalam modul ajar, salah satu elemen capaian pembelajaran (CP) pada fase D adalah elemen menulis. Siswa akan menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Pembelajaran menulis teks tingkat SMP dalam kurikulum merdeka yang dipelajari pada kelas VII salah satunya adalah teks deskripsi. Hal tersebut tercantum pada alur tujuan pembelajaran (ATP) 7.4.1, yaitu siswa menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

Dalam pembelajaran masih terdapat siswa yang kurang memahami teks deskripsi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Matisa, Erizal, dan Ellya (2016) yang menyatakan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa rendah dikarenakan kurangnya minat membaca siswa sehingga mereka tidak memahami teks deskripsi dengan baik, kurangnya pengetahuan siswa mengenai unsur kebahasaan teks seperti rujukan kata, imbuhan kata, dan kelompok kata. Selain itu, siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide-idenya ke dalam bentuk tulisan terutama ke dalam teks deskripsi.

Dalam menulis teks deskripsi penggunaan diksi harus diperhatikan. Siswa harus mampu memilih diksi secara tepat untuk menggambarkan pikiran atau perasaan yang ingin dinyatakan dalam pola suatu kalimat. Penggunaan diksi sangat penting agar terciptanya komunikasi yang efektif dan efisien serta menghindari kesalahpahaman. Diksi yang digunakan secara baik dan benar akan memudahkan pembaca atau pendengar memahami pesan yang disampaikan penulis atau pembicara. Dalam penggunaannya, diksi memiliki kriteria dalam pemilihan kata yang meliputi, ketepatan dalam pemilihan kata, kecermatan dalam pemilihan kata, dan keserasian dalam pemilihan kata. Apabila terdapat kesalahan dalam pemilihan kata, maka akan mengakibatkan kalimat menjadi tidak efektif.

Penggunaan diksi dalam teks deskripsi siswa masih banyak ditemukan kesalahan sehingga kemampuan siswa tersebut tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu Tenesia (2019), Ridha (2022), dan Noveria & Endah (2022). Tenesia (2019) menyatakan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks deskripsi masih rendah, hal ini tampak pada saat pembelajaran tersebut beberapa siswa tidak menulis karena mengalami kesukaran menemukan kosakata dalam membuat kalimat. Siswa belum terampil dalam menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur, isi, dan diksi karena siswa beranggapan bahwa pelajaran menulis merupakan pelajaran yang membosankan (Ridha, 2022).

Noveria & Endah (2022) menyatakan bahwa masih banyak terdapat penggunaan diksi yang belum tepat dalam menulis teks deskripsi, hal tersebut dapat dilihat dari kesalahan pemilihan kata yang kurang tepat, kesalahan pemilihan kata yang kurang cermat, dan kesalahan kata yang kurang serasi. Teks deskripsi yang telah dibuat siswa tidak memenuhi kriteria penggunaan diksi sehingga mengakibatkan kalimat menjadi tidak efektif dan pesan yang akan disampaikan sukar untuk dipahami.

Permasalahan penggunaan diksi dalam teks deskripsi juga ditemukan di SMP N 26 Batam. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Ibu Ervana Apriana, S.Pd., diketahui beberapa permasalahan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang serius mendengarkan guru saat menyampaikan materi teks deskripsi. *Kedua*, kemampuan menulis siswa masih kurang dan saat menulis teks deskripsi siswa tidak terlalu memperhatikan penggunaan diksi. *Ketiga*, pemahaman siswa terkait diksi dalam teks deskripsi masih sangat terbatas. *Keempat*, pemilihan dan penggunaan kata yang digunakan kurang tepat, cermat, dan serasi.

Beberapa kesalahan yang ditemukan pada tulisan karya siswa tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP N 26 Batam dalam menulis teks deskripsi dengan menggunakan diksi masih tergolong rendah. Penggunaan diksi yang terdapat dalam teks deskripsi siswa tersebut belum sesuai dengan kriteria penggunaan diksi yang baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan, peneliti memfokuskan penelitian ini pada penggunaan diksi dalam teks deskripsi. Alasan peneliti memfokuskan penelitian pada bagian diksi dalam teks deskripsi adalah sebagai

berikut. *Pertama*, teks deskripsi termasuk ke dalam materi wajib yang dipelajari dan dikuasai oleh siswa kelas VII SMP sebagaimana yang tertera di dalam modul ajar. *Kedua*, penelitian tentang penggunaan diksi dalam teks deskripsi perlu dilakukan, hal ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan siswa terkait penggunaan diksi dalam teks deskripsi. *Ketiga*, siswa kurang memperhatikan penggunaan diksi saat menulis teks deskripsi, terutama pada bagian ketepatan, kecermatan, dan keserasian dalam pemilihan kata.

Dari permasalahan yang telah diuraikan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan diksi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengetahui penggunaan diksi pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam setelah mendapatkan pembelajaran mengenai teks deskripsi oleh guru mata pelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah diksi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam. Instrumen dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik pancing. Teknik pancing merupakan salah satu cara untuk merangsang agar gagasan yang ada dalam pikiran siswa bisa dikemukakan (Sugiani, 2007:29). Teknik pengabsahan data yang terdapat dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Tahap penganalisisan data penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mengidentifikasi gambaran umum data yang dianalisis sekaligus kode siswa. *Kedua*, menginventarisasi gambaran umum data umum berdasarkan tujuan pengumpulan data melalui analisis karangan berdasarkan aspek yang diteliti. *Ketiga*, identifikasi data dilakukan dengan cara membuat format identifikasi diksi teks deskripsi. *Keempat*, menganalisis data. Data yang dianalisis berdasarkan data yang diambil dari hasil teks deskripsi tulisan siswa. *Kelima*, menyimpulkan hasil deskripsi data dengan menulis laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan temuan penelitian yang didapat dari teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam. Karangan yang dianalisis berjumlah 30 karangan terdiri atas 91 paragraf, 252 kalimat, dan 3.393 diksi. Hasil penelitian yang dideskripsikan yaitu: (1) ketepatan pemilihan kata dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam, (2) kecermatan pemilihan kata dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam, dan (3) keserasian pemilihan kata dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam.

1. Ketepatan Pemilihan Kata dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP N 26 Batam

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam, dapat diidentifikasi ketepatan dalam pemilihan kata yang terdapat dalam lampiran 3. Ketepatan pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan memilih

kata yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat dan gagasan itu dapat diterima secara tepat pula oleh pembaca atau pendengarnya. Ketepatan pemilihan kata diukur berdasarkan tepat atau tidaknya diksi yang digunakan, dicantumkan dalam table berikut.

Tabel 1. Analisis Ketepatan Pemilihan Kata

Tepat	Tidak Tepat	Jumlah
2.500	893	3.393

Berdasarkan tabel, di dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam ditemukan ketepatan pemilihan kata lebih dominan dibandingkan dengan ketidaktepatan pemilihan kata. Ketepatan pemilihan kata ditemukan sebanyak 2.500, sedangkan ketidaktepatan pemilihan kata ditemukan sebanyak 893 kata. Jadi, jika dilihat dari ketepatan pemilihan kata dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam dapat disimpulkan bahwa ketepatan pemilihan kata lebih dominan dibandingkan ketidaktepatan pemilihan kata.

2. Kecermatan Pemilihan Kata dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP N 26 Batam

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam, dapat diidentifikasi kecermatan dalam pemilihan kata yang terdapat dalam lampiran 4. Kecermatan pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan memilih kata yang benar-benar diperlukan untuk mengungkapkan gagasan tertentu. Untuk dapat memilih kata secara cermat, pemakai bahasa dituntut untuk mampu memahami ekonomi bahasa dan menghindari penggunaan kata-kata yang dapat menyebabkan kemubaziran. Kecermatan pemilihan kata diukur berdasarkan cermat atau tidaknya diksi yang digunakan, dicantumkan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Analisis Kecermatan Pemilihan Kata

Cermat	Tidak Cermat	Jumlah
2.539	854	3.393

Berdasarkan tabel, di dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam ditemukan kecermatan pemilihan kata lebih dominan dibandingkan dengan ketidakcermatan pemilihan kata. Kecermatan pemilihan kata ditemukan sebanyak 2.539 kata, sedangkan ketidakcermatan pemilihan kata ditemukan sebanyak 854 kata. Jadi, jika dilihat dari kecermatan pemilihan kata dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam dapat disimpulkan bahwa kecermatan pemilihan kata lebih dominan dibandingkan ketidakcermatan pemilihan kata.

3. Keserasian Pemilihan Kata dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP N 26 Batam

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam, dapat diidentifikasi keserasian dalam pemilihan kata yang

terdapat dalam lampiran 5. Keserasian pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan konteks pemakaiannya. Keserasian pemilihan kata diukur berdasarkan serasi atau tidaknya diksi yang digunakan, dicantumkan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Analisis Keserasian Pemilihan Kata

Serasi	Tidak Serasi	Jumlah
2.633	760	3.393

Berdasarkan tabel, di dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam ditemukan keserasian pemilihan kata lebih dominan dibandingkan dengan ketidakserasian pemilihan kata. Keserasian pemilihan kata ditemukan sebanyak 2.633 kata, sedangkan ketidakserasian pemilihan kata dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam sebanyak 760 kata. Jadi, jika dilihat keserasian pemilihan kata dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam dapat disimpulkan keserasian pemilihan kata lebih dominan dibandingkan ketidakserasian pemilihan kata.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 26 Batam dalam penggunaan diksi lebih dominan memiliki ketepatan, kecermatan, dan keserasian dalam memilih kata. Hal tersebut dapat dibuktikan dari 30 teks deskripsi siswa yang terdiri atas 91 paragraf, 252 kalimat, dan 3.393 diksi terdapat 2.500 ketepatan dalam pemilihan kata, 2.539 kecermatan dalam pemilihan kata, dan 2.633 keserasian dalam pemilihan kata. *Kedua*, dari teks deskripsi siswa tersebut, terlihat bahwa masih ada siswa yang belum paham tentang penggunaan diksi. Hal itu dapat kita lihat dari 3.393 diksi yang digunakan, masih terdapat ketidaktepatan diksi sebanyak 893 kata, ketidakcermatan diksi sebanyak 854 kata, dan ketidakserasian diksi sebanyak 760 kata. Hal itu membuktikan bahwa siswa kelas VII SMP N 26 Batam telah menggunakan diksi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. & A. Tasai. (2009). *Cermat Berbahasa Indonesia: Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2011). *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gani, E. (2012). *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP PRESS.
- Harsiati, dkk. (2017). *Buku Ajar Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Nomor 008/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Press.
- Manaf, N. A. (2010). *Sintaksis dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- Matisa, A. F., Erizal, G & Ellya R. (2016). Hubungan Pengetahuan tentang Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5 (2)
- Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2018). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, B. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Noveria, E., & Endah S. N. (2022). Analisis Struktur, Isi, dan Diksi Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingsung. *Jurna Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(4).
- Pertiwi, T. (2022). *Struktur dan Diksi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 40 Padang. Skripsi*. FBS UNP.
- Priyatni & Harsiati. (2013). *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Puspitasari, L. (2013). *Sinonim, Antonim, dan Padanan Kata*. Jakarta: Intra Pustaka.
- Putrayasa, I. D. (2010). *Kalimat Efektif: Diksi, Struktur, dan Logika*. Bandung: Refika Aditama.
- Ridha, A. Penggunaan Diksi dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Tarab. *Skripsi*. FBS UNP.
- Semi, A. (2003). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2011). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tenesia, T. & A. C. Tamsin. (2019). Diksi dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8 (1) Hal 206-2011.
- Witasari, D. (2021). *Penggunaan Diksi dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Skripsi*. FBS UNP.